

## **PENERAPAN SISTEM INFORMASI RUKUN WARGA MENGGUNAKAN OPENSID DI RW 06, KELURAHAN AIR PUTIH, KECAMATAN TUAH MADANI, PEKANBARU, RIAU**

**Nur Fitriana<sup>1\*</sup>, Kawish Behzad Mazhar<sup>2</sup>, M. Ibnu Luthfi Azhar<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau  
Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru*

<sup>2,3</sup>*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau  
Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru*

*\*Email: nurfitri@umri.ac.id  
Email: 200401075@umri.ac.id  
Email: 200401067@umri.ac.id*

### **Abstrak**

**History Artikel**  
**Received:**  
Agustus-2023;  
**Reviewed:**  
September-2023;  
**Accepted:**  
September-2023;  
**Published:**  
November-2023

Sistem Informasi (SI) telah menjadi alat penting dalam mendukung pengelolaan dan pelayanan di tingkat komunitas. Dalam konteks RW 06, Kelurahan Air Putih, Pekanbaru, Riau, kebutuhan akan sistem yang efisien dan efektif semakin mendesak. Oleh karena itu, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMRI Smart, kami mengadopsi dan menyesuaikan OpenSID untuk memenuhi kebutuhan RW 06, khususnya RT 01 hingga RT 06. Tujuan utama dari adaptasi ini adalah untuk memodernisasi administrasi dan meningkatkan layanan informasi bagi warga. Dengan menggabungkan teknologi dan pendekatan partisipatif, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih terinformasi dan terkoneksi. Penyesuaian yang dilakukan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada konten dan cara penyajian informasi, sehingga relevan dengan konteks RW dan RT di Kelurahan Air Putih. Ini adalah langkah maju menuju pelayanan yang lebih baik dan transparan bagi masyarakat.

**Kata kunci:** KKN, Kuliah Kerja Nyata, OpenSID, RT, RW, SID, Sistem Administrasi

### **PENDAHULUAN**

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan dan pelayanan di tingkat komunitas. Beberapa penelitian telah dilakukan dalam rangka meningkatkan tingkat literasi digital dari masyarakat Indonesia. Irmeilyana, dkk., [1] menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan proses belajar dan kreativitas dari guru. Emilda, dkk., [2] menunjukkan bahwa penerapan fungsi *mail merge* meningkatkan efisiensi surat menyurat. Dewi, dkk., [3] menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Cook [4] menunjukkan bahwa manfaat teknologi pada bidang administrasi tidak hanya terdapat pada bidang *operational efficiencies* dan *organizational restructuring*. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan teknologi dapat memberikan dukungan yang sangat kuat pada bidang administrasi. RW 06 di Kelurahan Air Putih, Pekanbaru, Riau, merupakan salah satu komunitas yang memerlukan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi dan pelayanan secara menyeluruh. Kelompok 17 Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMRI Smart 2023 mengidentifikasi kebutuhan ini dan memandangnya sebagai peluang untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Sistem Informasi Desa (SID) merujuk pada sekelompok instrumen dan metode yang digunakan untuk memanfaatkan data dan informasi guna menunjang pengelolaan sumber daya yang berfokus pada komunitas di tingkat Desa [5]. Kata “Desa” dalam konteks ini tentu dapat diganti menjadi ruang lingkup lain, dimana RW 06 dalam konteks ini digunakan sebagai ruang lingkup sistem informasi. OpenSID (<https://github.com/OpenSID/OpenSID>)

merupakan sebuah platform Sistem Informasi Desa (SID) yang dirancang dengan prinsip keterbukaan dan dapat dikolaborasikan oleh komunitas yang memiliki kepedulian terhadap SID. Sudah ada beberapa desa yang mengadopsi OpenSID sebagai solusi mereka, seperti yang dijelaskan oleh Jalma, dkk., [6], Karouw, dkk., [7], Pagiling, dkk., [8], dan Sandy, dkk., [9]. OpenSID tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan data penduduk, tetapi juga dapat dijadikan sebagai platform web desa untuk keperluan promosi dan diseminasi informasi desa, seperti yang diuraikan oleh Rahim, dkk., [10] dan Setiaji, dkk., [11]. Selain itu, OpenSID memiliki kemampuan untuk diintegrasikan dengan aplikasi lain, misalnya sms-gateway [12], alat pemantauan detak jantung warga [13], serta alat untuk menilai kepuasan pengguna [14].

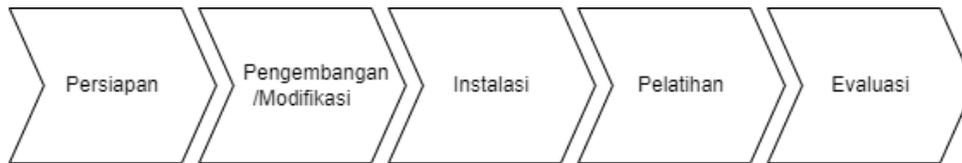
Terdapat tiga maksud dalam pengembangan OpenSID, yakni: (1) Menyederhanakan akses pengguna terhadap SID tanpa perlu melibatkan prosedur birokrasi; (2) Mempermudah pengguna untuk mengadopsi versi terbaru dari SID yang dirilis; dan (3) Memberi kesempatan bagi para penggiat SID untuk berkontribusi secara langsung pada kode sumber aplikasi SID. OpenSID diharapkan mampu memberikan dukungan kepada pemerintah Desa dalam beberapa aspek berikut: meningkatkan efisiensi dan efektivitas kantor Desa, mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintahan Desa, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memperluas akses informasi Desa bagi warga. Sampai saat ini, OpenSID telah diterapkan di 6.092 Desa, terdiri dari 3.513 Desa yang sudah online dan 4.175 Desa yang masih offline [5]. Dengan memanfaatkan OpenSID, sebuah platform Sistem Informasi Desa yang telah terbukti efektif, tim KKN UMRI Smart berupaya menyesuaikannya agar sesuai dengan konteks RW dan RT, khususnya di RW 06, Kelurahan Air Putih.

Tujuan dari penerapan Sistem Informasi RW berbasis OpenSID disini adalah agar diharapkan dapat membantu RW 06, khususnya RT 01 hingga RT 06, dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, pelayanan surat menyurat, pelayanan finansial, pelayanan pembuatan laporan dan pelayanan kepada warga secara menyeluruh. Penerapan sistem ini juga bertujuan untuk memodernisasi proses administrasi dan memfasilitasi komunikasi dan interaksi antar warga dan aparat RW 06 beserta RT 01 hingga RT 06. Selain itu, dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pengambilan keputusan di tingkat RW dan RT dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat dikarenakan fitur OpenSID yang memfasilitasi hal tersebut. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi RW berbasis OpenSID di RW 06 adalah langkah penting untuk membawa manfaat nyata bagi komunitas ini dan mendukung perwujudan tujuan pengembangan teknologi informasi dalam administrasi dan pelayanan komunitas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penerapan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 hingga 31 Agustus 2023, pelaksanaan ini mencakup proses pengembangan sistem informasi, penyuluhan sistem informasi dan penyerahan sistem informasi. Sistem informasi yang diterapkan akan mencakup seluruh RT pada RW 06, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau.

Cara pelaksanaan kegiatan dapat ditemukan pada Grafik 1. Secara umum, ada lima langkah yang dilakukan, yakni: langkah Persiapan, langkah Pengembangan/Modifikasi OpenSID agar cocok dengan kebutuhan RT dan RW, langkah Instalasi Sistem Informasi RW dan Web RW, langkah Pelatihan dalam penggunaan Sistem Informasi RW dan Web RW, langkah Pengenalan dan Penyerahan Sistem Informasi RW dan Web RW, dan terakhir, Evaluasi Kinerja. Langkah awal merupakan tahap Persiapan. Beberapa tindakan dilakukan, termasuk: melakukan survei tempat kegiatan masyarakat, menyiapkan infrastruktur kegiatan, merancang bahan kegiatan seperti modul, menyiapkan peralatan dan material untuk membangun Sistem Informasi RW dan Web RW, menetapkan lokasi pemasangan Sistem Informasi RW dan Web RW, menyiapkan tempat untuk pelatihan, dan menyiapkan fasilitas pendukung lainnya.



**Gambar 1.** Tahap pelaksanaan pembangunan SIRW dan Web RW

Pada tahap Instalasi Sistem Informasi RW dan Web RW, ada dua subkegiatan yang dikerjakan, yakni: (1) Instalasi Sistem Informasi RW (SIRW), dan (2) Pemasangan Web RW. Kedua subkegiatan ini melibatkan pasang perangkat keras dan perangkat lunak. Tim teknisi dibantu oleh tim RW bertanggung jawab untuk melaksanakan Instalasi SIRW dan Web RW. Sementara komputer tempat uji coba SIRW dan Web RW saat ini menggunakan perangkat dari tim KKN dan RW. Tim teknisi akan datang langsung ke RW untuk melaksanakan langkah ini. Status Sistem Informasi RW dan Web RW yang diinstal bersifat daring. Langkah-langkah untuk mengamankan situs web juga dilakukan pada tahap ini.

Langkah Pelatihan Sistem Informasi RW dan Web RW fokus pada penggunaan fitur-fitur lengkap OpenSID dan menu administratif untuk Web RW. Tempat pelatihan direncanakan akan berlangsung di RW 06 secara langsung. Pada tahap peluncuran SIRW dan Web RW, dua subkegiatan dilakukan, yakni: (1) Pemberian akses ke situs web publik Sistem Informasi RW, dan (2) Pembelian layanan hosting dan domain untuk situs web tersebut. Ini merupakan tahap akhir dari proyek KKN, menghasilkan SIRW dan Web RW. Terakhir, dilakukan tahap Evaluasi. Tujuan langkah ini adalah mengevaluasi proses selama KKN dan sejauh mana luaran proyek sesuai dengan tujuan, termasuk analisis hasil survei yang diberikan setelah pelatihan berakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap persiapan, salah satu langkah pertama dan paling kritical yang dilakukan oleh Kelompok 17 Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMRI Smart 2023 adalah mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari komunitas RW 06 di Kelurahan Air Putih, Pekanbaru, Riau. Proses ini bukan hanya berkaitan dengan mendeteksi kekurangan atau ketidaksesuaian dari sistem yang sedang berjalan, tetapi juga tentang memahami apa yang diharapkan oleh masyarakat dari sebuah sistem informasi di era digital saat ini. Melalui serangkaian pertemuan, diskusi, dan survei dengan para perangkat, termasuk perwakilan dari RT, pengurus RW, dan warga setempat, tim berhasil menggali informasi mendalam tentang apa saja tantangan yang dihadapi dalam administrasi dan pelayanan masyarakat. Salah satu tantangan utama yang ditemukan adalah kurangnya efisiensi dalam proses administrasi dan kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan. Selain itu, muncul juga kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di tingkat komunitas.

Identifikasi ini juga memfokuskan pada bagaimana teknologi bisa dimanfaatkan untuk menjembatani kesenjangan ini. Sebagai contoh, bagaimana sistem informasi dapat memudahkan warga dalam melaporkan masalah atau permintaan khusus kepada pengurus RT atau RW. Atau bagaimana sistem tersebut bisa digunakan untuk menyebarkan informasi penting, seperti pengumuman acara komunitas atau kebijakan baru, kepada warga dengan cepat dan efisien. Melalui identifikasi kebutuhan ini, tim KKN memiliki landasan yang kuat untuk memulai proses adaptasi dan modifikasi OpenSID agar sesuai dengan kebutuhan spesifik dari RW 06. Ini memastikan bahwa upaya yang dilakukan nantinya benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat RW 06 di Kelurahan Air Putih.



**Gambar 2.** Melakukan Diskusi Kebutuhan Administrasi Dilingkungan RW 06

Dalam tahap adopsi dan modifikasi, setelah memahami secara mendalam kebutuhan spesifik RW 06 di Kelurahan Air Putih melalui proses identifikasi, tim KKN UMRI Smart 2023 beralih ke tahap selanjutnya: mengadopsi dan memodifikasi OpenSID. OpenSID, yang merupakan platform Sistem Informasi Desa (SID) berbasis open-source, dikenal dengan fleksibilitas dan kemampuannya yang dapat dikustomisasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan spesifik dari berbagai komunitas, rincian dalam tahapan adopsi:

- a. Pemahaman Dasar OpenSID: Sebelum melakukan modifikasi, sangat penting bagi tim untuk sepenuhnya memahami fitur, struktur, dan cara kerja dasar dari OpenSID. Tim memeriksa kode sumber, dokumentasi, serta fitur-fitur inti dari platform ini untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana sistem bekerja.
- b. Penyesuaian Fitur: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim memulai proses penyesuaian fitur. Beberapa fungsi mungkin sudah sesuai dengan apa yang diperlukan oleh RW 06, tetapi ada juga beberapa yang perlu ditambahkan atau dimodifikasi. Misalnya, integrasi dengan sistem notifikasi untuk memudahkan komunikasi antara pengurus RW dan warganya atau penambahan fitur khusus untuk manajemen acara komunitas.
- c. Optimalisasi Antarmuka: Untuk memastikan bahwa OpenSID mudah digunakan oleh semua anggota komunitas, termasuk mereka yang mungkin kurang akrab dengan teknologi, tim memfokuskan diri pada optimalisasi antarmuka pengguna. Hal ini melibatkan penyesuaian desain, layout, dan navigasi agar lebih intuitif dan ramah pengguna.
- d. Pengujian dan Iterasi: Setelah semua modifikasi dilakukan, tim melakukan serangkaian pengujian untuk memastikan bahwa sistem bekerja dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi. Melalui pengujian ini, mereka dapat mengidentifikasi dan memperbaiki berbagai bug atau ketidaksesuaian yang mungkin muncul. Proses iterasi ini dilakukan beberapa kali sampai mendapatkan versi sistem yang optimal.
- e. Kolaborasi dengan Perangkat RW 06: Sepanjang proses adopsi dan modifikasi, tim KKN terus berkolaborasi dengan perangkat RW 06. Umpan balik dari warga dan perangkat lainnya sangat berharga dalam memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, melibatkan komunitas sejak awal juga membantu dalam mendapatkan dukungan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya sistem informasi ini untuk kebaikan bersama.

Dengan adopsi dan modifikasi OpenSID yang hati-hati dan berfokus pada kebutuhan spesifik RW 06, tim KKN berharap dapat memberikan solusi teknologi yang benar-benar membantu komunitas di Kelurahan Air Putih dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan mereka.



**Gambar 3.** Melakukan Adopsi dan Modifikasi OpenSID Berdasarkan Kebutuhan Sistem Administrasi RW 06

Setelah tahap adopsi dan modifikasi OpenSID selesai dilakukan, tim KKN UMRI Smart 2023 memasuki tahap instalasi, dimana aplikasi yang telah disesuaikan akan diimplementasikan sebagai situs web yang dapat diakses oleh warga RW 06 di Kelurahan Air Putih dan perangkat lainnya:

- a. Pembelian Hosting dan Domain: Sebagai langkah awal dari proses instalasi, tim KKN memilih untuk membeli hosting dan domain. Keputusan ini penting agar aplikasi dapat diakses secara online oleh siapa pun yang memerlukannya. Menimbang keberlanjutan proyek, tim memutuskan untuk menanggung biaya hosting dan domain untuk tahun pertama.
- b. Konfigurasi Hosting dan Domain: Setelah pembelian berhasil, tim melakukan konfigurasi pada hosting dan domain tersebut untuk memastikan bahwa keduanya terintegrasi dengan baik. Proses ini melibatkan penyetelan DNS, pembuatan database, serta penyesuaian lain yang diperlukan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat di-host dengan baik.
- c. Implementasi Aplikasi: Dengan hosting dan domain siap, aplikasi yang telah disesuaikan diupload ke server. Seluruh komponen dari aplikasi, termasuk database, antarmuka, serta fitur-fitur tambahan yang telah dikembangkan, diintegrasikan dengan baik ke dalam lingkungan hosting.

Setelah aplikasi berhasil di hosting, Penerapan sistem teknologi baru tentunya memerlukan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, tim KKN UMRI Smart 2023 memandang perlunya pelatihan yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan dapat menggunakan sistem dengan efisien dan efektif:

- a. Lokasi Pelatihan: Posyandu RW06

Memilih lokasi pelatihan di Posyandu RW06 merupakan pilihan strategis. Posyandu adalah pusat aktivitas komunitas di tingkat dasar dan sering dijadikan tempat pertemuan warga. Selain itu, dengan melakukan pelatihan di tempat yang familiar bagi peserta, diharapkan akan meningkatkan kenyamanan dan kehadiran peserta.

- b. Peserta Pelatihan

Peserta yang diundang dalam pelatihan ini mencakup seluruh perangkat RW 06, yaitu para ketua RT yang dikenal sebagai bapak-bapak ketua RT. Mereka adalah individu-individu yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pelayanan informasi di tingkat komunitas. Oleh karena itu, memastikan mereka mengerti dan dapat mengoperasikan sistem adalah esensial. Selain itu, anggota KKN juga ikut serta, tidak hanya sebagai penyelenggara tetapi

juga sebagai peserta, agar mereka juga memahami keseluruhan sistem dari sudut pandang pengguna.

c. Kurikulum dan Materi Pelatihan

Pelatihan dirancang untuk memastikan pemahaman menyeluruh tentang fitur-fitur yang ada dalam sistem. Materi pelatihan mencakup:

1. Pengenalan terhadap antarmuka sistem
2. Cara mengakses informasi yang tersedia
3. Pengelolaan dan pembaruan data penduduk
4. Interaksi dengan fitur-fitur tambahan seperti forum komunitas atau pengumuman
5. Pemecahan masalah umum dan cara melaporkannya.

d. Metode Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan kombinasi antara ceramah, demonstrasi langsung, dan sesi tanya jawab. Demonstrasi langsung memungkinkan peserta untuk melihat secara nyata bagaimana sistem bekerja, sementara sesi tanya jawab memberi kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi keraguan atau kesulitan yang mereka hadapi.

e. Evaluasi Pelatihan

Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan pemahaman peserta. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk tes singkat, diskusi kelompok, atau umpan balik langsung dari peserta.

f. Dokumentasi dan Bahan Referensi

Seluruh materi pelatihan disediakan dalam bentuk dokumentasi yang dapat diakses oleh peserta pasca-pelatihan. Hal ini memungkinkan peserta untuk mereview materi pelatihan di kemudian hari atau jika mereka menghadapi kesulitan saat menggunakan sistem.

Melalui pelatihan yang komprehensif ini, diharapkan seluruh perangkat RW 06 dapat menggunakan Sistem Informasi RW dan Web RW dengan maksimal, meningkatkan efisiensi administrasi, serta memfasilitasi komunikasi perangkat RW dengan warga.



**Gambar 4.** Melakukan Adopsi dan Modifikasi OpenSID Berdasarkan Kebutuhan Sistem Administrasi RW 06

Setelah pelatihan dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi kinerja, evaluasi kinerja merupakan langkah krusial dalam setiap implementasi teknologi baru, terutama untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna. Dalam konteks Sistem Informasi RW dan Web RW, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

a. Target Evaluasi: Perangkat RW, khususnya Ketua-Ketua RT

Mengingat bahwa ketua-ketua RT memegang peran penting dalam pengelolaan informasi dan interaksi dengan warga di tingkat komunitas, mereka menjadi target utama dalam evaluasi ini. Mereka memiliki eksposur langsung dengan sistem dan mampu memberikan umpan balik yang relevan tentang bagaimana sistem tersebut mendukung pekerjaan dan kebutuhan mereka.

b. Metode Evaluasi: Survei

Evaluasi kinerja dilakukan dengan metode survei. Survei ini dirancang untuk mendapatkan umpan balik langsung dari ketua-ketua RT mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan sistem. Responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban ya, sedang, atau tidak.

c. Pertanyaan Survei

Antarmuka Sistem

1. Apakah Anda merasa mudah untuk berinteraksi dengan antarmuka sistem?
2. Apakah desain dan tampilan sistem menarik dan mudah dimengerti?

Fungsi dan Fitur

3. Apakah fitur-fitur yang tersedia di sistem memenuhi kebutuhan administrasi Anda?
4. Apakah Anda menemui kendala atau kesulitan saat menggunakan fitur tertentu?

Kecepatan dan Kinerja Sistem

5. Apakah sistem merespons dengan cepat saat Anda menggunakan fitur-fitur tertentu?
6. Apakah Anda pernah mengalami masalah teknis atau gangguan saat menggunakan sistem?

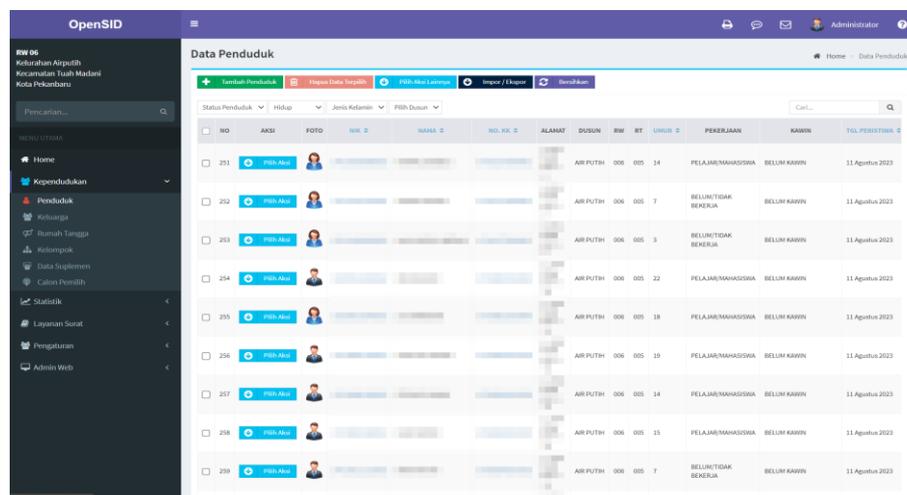
Dukungan dan Bantuan

7. Apakah Anda merasa mendapatkan dukungan yang memadai saat menghadapi kesulitan dengan sistem?
8. Apakah materi pelatihan yang diberikan membantu Anda dalam memahami cara penggunaan sistem?

Kepuasan Umum

9. Apakah Anda puas dengan kinerja dan fungsi dari Sistem Informasi RW dan Web RW?
10. Apakah Anda akan merekomendasikan penggunaan sistem ini kepada RT atau RW lain?

Dengan melakukan evaluasi kinerja secara terstruktur, tim KKN UMRI Smart 2023 berharap untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana sistem ini diterima dan digunakan oleh perangkat RW, khususnya ketua-ketua RT. Umpan balik ini nantinya akan menjadi masukan berharga untuk peningkatan dan perbaikan sistem di masa mendatang.



**Gambar 5.** Tampilan Hasil Dari Modifikasi Salah Satu Fitur Manajemen Data Penduduk Berdasarkan Kebutuhan Proses Administrasi Di RW 06

Sebagai salah satu upaya untuk mengevaluasi implementasi Sistem Informasi RW dan Web RW, survei telah dilakukan terhadap enam ketua RT yang mewakili RT 001 hingga RT 006. Survei ini bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi dan tanggapan mereka terhadap kinerja dan fungsi sistem yang telah diimplementasikan. Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan.

**Tabel 1.** Survey Kegiatan Penyuluhan

No.	Pertanyaan	RT 001	RT 002	RT 003	RT 004	RT 005	RT 006
1	Apakah Anda merasa mudah berinteraksi dengan antarmuka sistem?	Ya	Tidak	Ya	Sedang	Ya	Sedang
2	Apakah desain dan tampilan sistem menarik dan mudah dimengerti?	Sedang	Sedang	Ya	Tidak	Ya	Sedang
3	Apakah fitur-fitur yang tersedia memenuhi kebutuhan administrasi Anda?	Ya	Ya	Ya	Sedang	Ya	Ya
4	Apakah Anda menemui kendala saat menggunakan fitur tertentu?	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang	Tidak	Sedang
5	Apakah sistem merespons cepat saat menggunakan fitur-fitur tertentu?	Sedang	Sedang	Ya	Ya	Ya	Sedang
6	Apakah Anda pernah mengalami masalah teknis atau gangguan saat menggunakan sistem?	Tidak	Ya	Tidak	Sedang	Tidak	Tidak
7	Apakah Anda mendapatkan dukungan memadai saat menghadapi kesulitan dengan sistem?	Ya	Tidak	Ya	Sedang	Ya	Ya
8	Apakah materi pelatihan yang diberikan membantu Anda dalam memahami cara penggunaan sistem?	Ya	Sedang	Ya	Ya	Ya	Ya
9	Apakah Anda puas dengan kinerja dan fungsi dari Sistem Informasi RW dan Web RW?	Sedang	Sedang	Ya	Sedang	Ya	Ya
10	Apakah Anda akan merekomendasikan penggunaan sistem ini kepada RT atau RW lain?	Ya	Tidak	Ya	Sedang	Ya	Ya

Dari hasil survei, secara umum RT 003 dan RT 005 menunjukkan tanggapan yang sangat positif terhadap sistem. Mereka merasa puas dan menilai bahwa sistem ini memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Di sisi lain, RT 004 dan RT 002 menunjukkan beberapa keresahan atau kekurangan dalam penggunaannya. Hasil survei ini sangat berharga bagi tim karena menyoroti bagian mana dari sistem yang perlu ditingkatkan dan bagian mana yang sudah berfungsi dengan baik. Dengan demikian, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan lebih efisien.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan berlangsung sukses dan lancar dengan kehadiran peserta dari perangkat RW 06, yang mewakili Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Hasil survei mengindikasikan bahwa, meskipun peserta belum pernah menggunakan aplikasi sistem informasi Desa yang serupa dengan OpenSID sebelumnya, mayoritas dari mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelatihan. Hal ini mencerminkan kualitas baik dari materi yang diajarkan. Salah satu hal positif yang ditemukan adalah kemampuan peserta dalam mengoperasikan entri data penduduk dan pembuatan surat, yang sangat penting mengingat data penduduk merupakan elemen utama dalam sistem informasi Desa. Namun, dalam mengkonfigurasi aspek tertentu dari sistem, seperti menu yang cukup banyak, peserta mengalami kesulitan. Penting untuk dicatat bahwa peserta merasakan manfaat dari aplikasi OpenSID dalam meningkatkan efisiensi administrasi Desa dan penyediaan layanan informasi kepada masyarakat. Sistem Informasi Desa yang berbasis OpenSID terus mengalami perkembangan dengan adanya pembaruan bulanan oleh kontributor. Pembaruan ini dilakukan berdasarkan permintaan fitur baru dari komunitas pengguna. OpenSID juga menawarkan opsi "OpenSID Premium" yang dapat diakses oleh pengguna yang memberikan donasi, untuk mendapatkan akses ke fitur-fitur baru. Setelah jangka waktu tertentu, fitur-fitur tersebut akan tersedia secara gratis. Agar pemanfaatan aplikasi OpenSID lebih mudah, disarankan agar Desa mengalokasikan dana untuk "OpenSID Premium", mengingat banyaknya keuntungan yang ditawarkan, termasuk dukungan teknis dan layanan keamanan data.

Dengan demikian, berdasarkan survey yang dilakukan, implementasi OpenSID telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, surat menyurat, finansial, pembuatan laporan, dan pelayanan kepada warga secara menyeluruh di RW 06, Kelurahan Air Putih. Ini juga telah memodernisasi proses administrasi dan memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara warga dan aparat RW serta RT. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat membawa manfaat positif bagi komunitas dan memenuhi tujuan pengembangan teknologi informasi dalam administrasi dan pelayanan komunitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] I. Irmeilyana, N. Ngudiantoro, S. I. Maiyanti, and A. Setiawan, "Pemanfaatan Gawai pada Adaptasi Teknologi untuk Media Pembelajaran bagi Guru SDN 9 Tanjung Batu di Desa Limbang Jaya Kabupaten Ogan Ilir," *Jurnal Vokasi*, vol. 6, no. 1, pp. 16–23, 2022.
- [2] E. Emilda, I. Harliyana, M. Maulidawati, and S. Nasrah, "Pelatihan Penulisan Surat Dinas Dan Aplikasi Fungsi Mail Merge Untuk Aparatur Desa Ulee Reuleung Kecamatan Dewantara-Aceh Utara Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Masyarakat," *Jurnal Vokasi*, vol. 6, no. 1, pp. 10–15, 2022.
- [3] R. Dewi, R. Sari, and L. Hakim, "Penerapan Teknologi (Prototipe) Pengolahan Air Payau Menggunakan Multi Filter Berbahan Alami Bagi Masyarakat Nelayan Desa Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe," *Jurnal Vokasi*, vol. 2, no. 2, pp. 110–114, 2018.

- [4] B. J. Cook, "Old and New: Information Technology and Administration," *Administration & Society*, vol. 50, no. 9, pp. 1207–1207, Oct. 2018, doi: 10.1177/0095399718796379.
- [5] A. Abdiansah, A. S. Utami, N. Yusliani, K. J. Miraswan, and A. F. Oklilas, "Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 6, Art. no. 6, Dec. 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.5621.
- [6] H. Jalma, R. E. Putera, and K. Kusdarini, "E-Government dengan pemanfaatan web opensid dalam pelayanan publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang," *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 24–37, 2019.
- [7] S. Karouw, B. Narasiang, and J. Litouw, "Analisis Pengukuran Model Penerimaan Teknologi OpenSID di Area Rural dan Urban," *CogITO Smart Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 191–202, 2019.
- [8] L. Pagiling, M. N. A. Nur, I. Galugu, and A. Lolok, "Optimalisasi Sistem Pembuatan Surat Pelayanan Masyarakat Desa berbasis Online Di Kabupaten Konawe Selatan menggunakan OpenSID," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [9] B. D. A. Sandy, E. S. Hisyam, Y. Apriyanti, I. Gunawan, and M. F. Radiyan, "Pelatihan Aplikasi Data Kependudukan dan Surat Menyurat di Desa Jada Bahrin," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 106–112, 2020.
- [10] A. R. Rahim, S. Syufa'atus, and P. L. Triska, "Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa," *DedikasiMU: Journal of Community Service*, vol. 1, no. 1, pp. 35–42, 2019.
- [11] P. Setiaji, L. M. Pradipta, and A. B. Utomo, "Web-Based Village Information System in Dalegan Village–Panceng District-Gresik Regency," *Kontribusi: Research Dissemination for Community Development*, vol. 2, no. 2, pp. 39–41, 2019.
- [12] A. Wijanarko, "Integrasi Data SID dan SMS Gateway menggunakan Web Service untuk Layanan Desa Blank Spot Area Data," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 2, 2019.
- [13] Y. Yuhfizar, A. Nasution, R. Putra, E. Asri, and D. Satria, "Alat Monitoring Detak Jantung Untuk Pasien Beresiko Berbasis IoT Memanfaatkan Aplikasi OpenSID berbasis Web," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 3, no. 2, pp. 265–270, 2019.
- [14] W. Widodo, A. S. Dahlia, and D. Ardiansyah, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi, Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Open Source Menggunakan Webqual," *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, vol. 3, no. 2, pp. 81–86, 2020.